

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil yang diperoleh penulis dalam melakukan penelitian, maka penulis menarik kesimpulan bahwa:

1. Pada proses penerapan sistem keselamatan dan kesehatan kerja dinilai belum memenuhi semua ketentuan-ketentuan dari Permenaker 05/Men/1996 yang mencakup kebijakan, perencanaan, penerapan kebijakan, pemantuan, pengevaluasian dan peningkatan sistem keselamatan dan kesehatan kerja sehingga sistem K3 diperusahaan dinilai belum baik terlihat masih kurangnya pengetahuan akan pentingnya keselamatan dan kesehatan saat bekerja.
2. Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja pada perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu kesadaran perusahaan untuk menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja, usia responden yang masih masuk rentang usia kerja terutama usia tenaga kerja yang masih bekisar 20-35 tahun yang merupakan kondisi fisik terbaik untuk pekerjaan, latar belakang pendidikan pekerja yang mayoritas SLTA (85,6%) dianggap kurang mendukung akan pengetahuan akan keselamatan dan kesehatan kerja sehingga di perlukan pelatihan, kesadaran tenaga kerja akan pentingnya penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di lapangan sebanyak (40%) responden yang tidak ada kesadaran memakai Alat Pelindung Diri (APD).

## 5.2 Saran

Pada akhir penulisan ini, ada beberapa hal yang disarankan penulis bagi kemajuan dalam hal keselamatan dan kesehatan kerja di lokasi proyek, yaitu:

1. Dilakukan pelatihan mengenai keselamatan dan kesehatan kerja yang lebih baik dan rutin untuk menambah pengetahuan karyawan akan pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja. Serta secara rutin mengingatkan dan menambah kesadaran karyawan akan pentingnya menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) saat berkerja.
2. Membuat peraturan mengenai penerapan keselamatan dan kesehatan kerja pada karyawan.